

## **PELATIHAN PEMBUATAN MASKER SEBAGAI UPAYA ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19 DI DESA PAGARAWAN, KECAMATAN MERAHAWANG, KABUPATEN BANGKA**

**Puput Saddiyah, Rufti Puji Astuti, Ayu Vialianty**

Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi, Universitas Bangka Belitung

Email: puputsaddiyah26@gmail.com, ruftipuji24@gmail.com, avialianty@gmail.com

### **ABSTRAK**

Menyebarnya virus corona telah menggoncangkan seluruh warga negara di dunia. Untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut maka perlu adanya upaya penggunaan masker. Akibat tingginya permintaan masker di pasaran menyebabkan kelangkaan masker terutama masker medis. Oleh karena itu dibutuhkan masker pengganti selain masker medis yaitu masker dari bahan dasar kain sebagai alternatif bagi masyarakat agar dapat digunakan sehari-hari. Tujuan dari pelatihan pembuatan masker ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat desa bagaimana cara membuat masker sehingga meningkatkan skill masyarakat di bidang menjahit dan sebagai upaya untuk mencegah peningkatan terhadap penularan Covid-19. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 1 (satu) hari yaitu meliputi kegiatan pembukaan, pelatihan, pendampingan dan penyerahan produk. Keberhasilan kegiatan ini terukur dari terciptanya keterampilan peserta sehingga dapat menghasilkan 30 pcs masker dalam waktu 1 (satu). Respon peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sangat baik dan ditandai dengan antusias peserta yakni 100% kehadiran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan penyerahan 30 pcs masker secara gratis kepada sebagian warga desa dan murid-murid SD di Desa Pagarawan.

**Kata Kunci:** Desa Pagarawan, Pembuatan Masker, Covid-19

### **PENDAHULUAN**

Beiu. et.al (2020) mengatakan bahwa Coronavirus disease 2019 atau disebut dengan Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernafasan akut. Hal ini disebabkan oleh coronavirus strain severe acute respiratory syndrome (SARS CoV-2). SARS CoV-2 pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina. Menurut Fang et.al (2020) penyakit yang menyerang pernapasan hingga menyebabkan kematian dikarenakan adanya penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular.

Berdasarkan data dari WHO (2020), jumlah orang yang terpapar positif covid-19 di Indonesia hingga 17 Agustus 2020 sudah mencapai 141.370, dengan jumlah kematian sebanyak 6207 orang. Pasien positif covid-19 di Indonesia cenderung mengalami peningkatan setiap bulannya. Provinsi yang mengalami kasus covid-19 tertinggi di Indonesia adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu mencapai 29.400 orang. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hingga 17 Agustus 2020 yang terpapar positif covid-19 sebanyak 214 orang dan yang meninggal sebanyak 2 orang.

WHO sudah menetapkan langkah-langkah yang efektif terhadap

pengurangan kasus Covid-19 sejak bulan Maret 2020 dan mendesak kepada semua negara yang terpapar covid-19 untuk mematuhi langkah-langkah yang telah ditetapkan. Menurut Beiu et. al (2020) cara pengurangan penularan covid-19 dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan yaitu mencuci tangan secara rutin. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Nomor 6 Tahun 2018 tindakan penularan terhadap jenis penyakit menular dapat dilakukan dengan mengkarantina diri yaitu masyarakat perlu membatasi kegiatan sosial. Pencegahan penularan juga dapat dilakukan dengan menggunakan masker, hal ini karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan yaitu tetesan dari orang yang terinfeksi melalui batuk atau bersin dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi (Greenhalgh et al, 2020).

Masyarakat di Kabupaten Merawang, khususnya di Desa Pagarawan masih terlihat belum seluruhnya melakukan upaya pencegahan tersebut. Dengan demikian, dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka Tim KKN Desa Pagarawan angkatan XV melakukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk menggunakan masker sebagai upaya preventif bagi masyarakat terhadap peningkatan kasus Covid-29.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Memberikan edukasi kepada masyarakat desa pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19;
- 2) Melatih keterampilan warga Desa Pagarawan bagaimana cara membuat masker kain.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan Tempat**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Pagarawan, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada pertengahan bulan Juli-pertengahan bulan Agustus 2020.

### **Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan masker adalah benang, jarum, kain perca, karet kain dan gunting.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) metode pendekatan utama yaitu sosialisasi program, pembeian materi dan pelatihan dan pendampingan. Beberapa tahapan prosedur kerja untuk mendukung relisasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut.

1. Observasi awal yang dilakukan dalam menganalisis masalah yang dihadapi oleh Desa Pagarawan dalam menghadapi kasus wabah Covid-19 yang sedang terjadi.
2. Persiapan program yang meliputi penyuluhan jadwal kegiatan yang disepakati bersama, susunan acara pelatihan dan menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan pelatihan.
3. Rapat pemantapan materi dan pengecekan kebutuhan kegiatan bersama tim KKN UBB Desa Pagarawan.
4. Pelaksanaan Kegiatan inti. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari. Adapun dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:
  - a. Pembukaan. Kegiatan ini meliputi pemberian kata

- sambutan dan pemberian materi tentang pembuatan masker.
- b. Pelatihan pembuatan masker merupakan kegiatan praktik dari materi yang telah diberikan.
  - c. Pendampingan kegiatan yaitu kegiatan dalam menghasilkan produk dalam waktu 1 (satu) hari.
  - d. Penyerahan produk dari tim KKN UBB Desa Pagarawan kepada siswa dan siswi di Desa Pagarawan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan masker telah dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020 bertempat di Kantor Desa Pagarawan. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran Covid-19. Salah satu upaya untuk meminimalisir penularan Covid-19 adalah dengan menggunakan masker. Penggunaan masker ini sudah diwajibkan oleh pemerintah pusat pada tanggal 5 April 2020. Beberapa wilayah seperti DKI Jakarta, Bantul, Banjarmasin dan lainnya menerapkan aturan bagi yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah yaitu dengan denda sekitar Rp 150.000 hingga Rp 200.000. Standar masker yang digunakan yaitu masker n-95 dan masker bedah, namun semenjak Covid-19 menyebabkan kelangkaan masker medis di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan terhadap masker maka masyarakat umum dianjurkan untuk menggunakan masker kain.

Pembuatan masker merupakan salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditetapkan oleh

Universitas Bangka Belitung sebagai tindak lanjut dari anjuran pemerintah dalam kewajiban menggunakan masker bagi masyarakat. Pada kegiatan ini pihak warga desa sangat berperan penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 4 (empat) tahap yakni: (1) pembukaan, (2) Pelatihan, (3) Pendampingan, (4) Penyerahan Produk. Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada 23 Juli 2020 pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini merupakan rangkaian penyampaian kata sambutan oleh ketua tim KKN UBB Desa Pagarawan (Abraham Steel Manik) sekaligus penyampaian materi. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah kehadiran seluruh peserta yaitu kepala desa Pagarawan dan satgas desa.

Pelatihan dilaksanakan setelah pembukaan usai yaitu pada tanggal 7 April 2020 pukul 08.30-09.00 WIB. Kegiatan ini merupakan transfer ilmu dari tim KKN UBB Desa Pagarawan mengenai teknik pembuatan masker, mulai dari teknik menjahit, pemotongan pola pada kain masker dan tali. Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan meningkatnya *skill* warga desa dalam menjahit. Program ini menunjukkan bahwa semua warga desa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan.

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan menghasilkan produk yakni dilaksanakan setelah pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020 pukul 09.00-11.00 WIB. Pada kegiatan ini tugas peserta dibagi menjadi 3 tim, yakni tim jahit, tim pemasangan tali dan tim pengemasan. Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan antusias seluruh peserta yang dapat dilihat dari presensi kehadiran 100% dan keberhasilan

kegiatan ini dapat dilihat dari tercapainya target yakni dihasilkan 30 pcs masker yang telah dikemas.

Penyerahan produk dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Juli 2020 setelah kegiatan pendampingan pukul 11.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ini merupakan kegiatan penutup dan penyerahan produk kepada warga Desa pagarawan. Adapun dokumentasi dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.



Gambar (a)



Gambar (b)



Gambar (c)



Gambar (d)



Gambar (e)



Gambar (f)

Gambar (a) merupakan pembuatan dan persiapan bahan untuk pembuatan masker, gambar (b) Pelatihan pembuatan masker bersama ibu-ibu KWT dan PKK, gambar (c) Kegiatan pendampingan oleh Tim KKN UBB Desa Pagarawan, gambar (d) contoh masker kain yang sudah jadi, gambar (e) Pembagian masker kepada anak-anak SD di Desa Pagarawan, dan gambar (f) Pembagian masker kepada ibu-ibu dan foto bersama dengan Tim KKN UBB Desa Pagarawan.

## **KESIMPULAN, SARAN, DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

### **4.1. Kesimpulan**

Kegiatan pelaksanaan pemberdayaan dengan pembuatan masker di Desa Pagarawan berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa:

1. Warga di desa Pagarawan sangat antusias dengan program ini, sehingga menyadari betapa pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi.
2. Meningkatkan pengetahuan warga di desa Pagarawan bagaimana cara membuat masker dari bahan kain..

### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Pagarawan saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Penularan Covid-19 sudah menyebar di seluruh dunia, maka dari itu tetap berada di rumah dan selalu menggunakan masker dan menggunakan hand sanitizer saat berada di luar rumah.
2. Adanya pelatihan pembuatan masker ini dapat membantu masyarakat untuk membuat sendiri, sehingga mengurangi interaksi sosial kepada para masyarakat (pedangan) ketika hendak membeli masker di luar.

### **4.3. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Bangka

Belitung yang telah memberikan dukungan dan dana melalui program Kuliah Kerja Nyata. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan ibu Ruffi Puji Astuti, S.Pt., M.Si yang telah membimbing kami dalam proses kegiatan selama KKN dan terima kasih kepada Kepala Desa Pagarawan yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Armiani, S., Fajri, S, R., Sukri, A. & Pidiawati. B, Y. 2020. Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. Vol. 1 No. 1 Mei 2020: halaman 22-27. [https://DOI: 10.33394/jpu.v1i1.2550](https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550).
2. Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L & Popescu, M. N. 2020. Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips From Frequent hand washing to hand dermatitis. 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>.
3. Fang, L., Karakiulakis, G., & Roth, M. 2020. Are patients With Hypertension and Diabetes Mellitus at Increased Risk for COVID-19 Infection?.(January). <https://doi.org/10.1111/all.14238>.Wan.
4. Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. 2020. Face Masks For teh Public During

teh Covid-19 Crisis Trisha  
Greenhalgh and Colleagues  
argue that it is Time to  
Apply teh Precautionary  
Principle. Bmj, 1435 (April)  
Page 1-4.  
<https://doi.org/10.1136/>

5. [bmj.m1435](https://doi.org/10.1136/bmj.m1435).  
WHO. 2020. Coronavirus  
Disease 2019 (COVID-19).  
World Health Organization.